

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu pelayanan yang optimal dalam sistem informasi pelayanan rekam medis didukung dengan budaya kerja, kepatuhan dan ketaatan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan pasien mengingat RSAU Dr. Hoediyono adalah rumah sakit militer. Penatalaksanaan pelayanan rekam medis yang baik selain mampu memberikan pelayanan yang sesuai harapan pasien dibutuhkan sistem informasi pelayanan berdasarkan kepastian, ketepatan dan kecepatan. RSAU Dr. Hoediyono sampai saat ini masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan, penomoran dan penyimpanan rekam medis dan berdampak dalam penelurusan dokumen serta berdampak pada mutu pelayanan rumah sakit.

Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) rekam medis yang ada di RSAU Dr. Hoediyono belum efektif karena masih ada bagian yang belum lengkap. Kelengkapan SOP dapat dilihat berdasarkan Standar Akreditasi Rumah Sakit 2013 Pokja MKI atau Manajemen Komunikasi dan Informasi. Rumah Sakit Angkatan Udara Dr. Hoediyono belum memenuhi kriteria standar pelayanan karena dalam penilaian MKI.8

masih ada 1 kriteria yang belum terpenuhi. Belum semua tenaga memahami semua elemen penilaian yang dipersyaratkan pada standar akreditasi terbukti dengan belum ada dalam program diklat untuk mengadakan pelatihan bagi karyawan baik di dalam rumah sakit maupun di luar rumah sakit.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan kepada pihak rumah sakit yaitu:

1. Hasil penelitian dapat menjadi masukan rumah sakit dalam hal meningkatkan mutu pelayanan dengan menerapkan kecepatan dan ketepatan dalam pencarian input data rekam medis pasien.
2. Efektivitas dalam penerapan Standar Operasional Prosedur dapat dilakukan dengan memperbaiki aturan yang ada di Rumah Sakit berdasarkan standar akreditasi sebagai acuan.
3. Perlu adanya fungsi- fungsi konsisten, berlaku untuk dipatuhi oleh, setiap unit/ bagian/ instalasi.
4. Adanya hambatan SDM dapat diperbaiki melalui program diklat untuk mengadakan pelatihan bagi karyawan baik di dalam rumah sakit maupun di luar rumah sakit.